

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN

Roli Yanti Laoli¹, Rosmelina Naibaho², Stanley Abdi Sitorus³, Helena Turnip⁴

Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

roliyantilaoli44@gmail.com¹, rosmelina1007@gmail.com²,
stanleyabdisitorus@gmail.com³, Helenaturnip02@gmail.com⁴

Abstrak

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi meliputi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok ataupun sebuah organisasi sekolah. Kepemimpinan adalah sebuah jabatan formal yang menuntut untuk mendapat fasilitas dari konstituen yang seharusnya dilayani. Metode yang dipakai ialah studi literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan materi yang bersumber dari jurnal, buku administrasi pendidikan, buku kepemimpinan pendidikan dan sumber lainnya terkait tentang ilmu tentang Kepemimpinan Pendidikan. Banyak pemimpin mengatakan bahwa jabatan adalah sebuah amanah namun dalam kenyataannya sedikit sekali bisa dikatakan hampir tidak ada pemimpin yang sungguh-sungguh menerapkan kepemimpinan dari hati yaitu pimpinan yang melayani. Maka perlu ciri-ciri atau pun syarat yang menentukan. Bagaimana sebenarnya seorang pemimpin di sebuah organisasi ataupun di sebuah sekolah untuk memajukan bangsa.

Kata Kunci: sikap seorang pemimpin

Abstract

Leadership is the ability of a person to influence and motivate others to do something in accordance with a common goal. Leadership includes the process of influencing in determining organizational goals, including the behavior of followers to achieve goals. Leadership is a formal position that requires facilities from the constituents it should serve. The method used is literature study by collecting material sourced from journals, educational administration books, educational leadership books and other sources related to the knowledge of Educational Leadership. Many leaders say that a position is a mandate, but in reality there are very few, it can be said that there are almost no leaders who really apply leadership from the heart, namely leadership who serves. Then it needs characteristics or conditions that determine it. How exactly is a leader in an organization or in a school to advance the nation.

Keywords: attitude of a leader

PENDAHULUAN

Untuk Mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu sekolah maka perlu seorang pemimpin untuk mengatur, mengayomi dan menjaga sekolah bukan hanya sekolah tetapi organisasi, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Bahkan dalam sebuah sekolah butuh seorang pemimpin untk mencerdaskan kehidupan bangsa yang direalisasikan melalui sistem pendidikan nasional.

Seorang Pemimpin dalam sebuah sekolah disebut Kepala Sekolah, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, motivator bagi guru-guru disekolah tersebut, manajer, pendidik dan bahkan pengawas disebuah sekolah. Untuk mencapai Tujuan pendidikan

sesuai dengan peran sekolah maka perlu hubungan baik antara tenaga pendidik dan kepala sekolah supaya kepemimpinan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. secara operasional kepemimpinan pendidikan harus berlangsung efektif bagi kemajuan sekolah. Kepemimpinan harus mengerti bagaimana sebenarnya seorang pemimpin, tujuan, cara kerja, dan hak hak pemimpin.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini, penulis menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan bahan-bahan materi yang bersumber dari jurnal, buku administrasi pendidikan, buku kepemimpinan pendidikan dan sumber lainnya terkait tentang ilmu tentang Kepemimpinan Pendidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemimpin adalah seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan usaha bersama, guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dan kepemimpinan adalah sesuatu gaya atau proses mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan usaha bersama, guna mencapai sesuatu/tujuan yang telah ditetapkan.

Pendapat Para Ahli Mengemukakan Tentang Definisi Kepemimpinan

1. Prajudi Atmosudirjo

Kepemimpinan dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (personality) seseorang yang mendatangkan keinginan pada kelompok orang-orang untuk mencontohnya atau mengikutinya atau yang memancarkan suatu pengaruh yang tertentu suatu kekuatan atau Wibawa yang demikian rupa sehingga membuat sekelompok orang-orang mau melakukan apa yang dikehendaknya. Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan yang dipimpinya agar mereka mau yang dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela penuh semangat ada kegembiraan batin serta merasa tidak terpaksa.

2. Fred E. Fiedler

Pemimpin adalah individu di alam kelompok yang memberikan tugas-tugas pengarahan dan pengordinasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok.

3. Robert Dubin

Kepemimpinan dalam organisasi-organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan pembuatan keputusan-keputusan.

4. James Lippman

Kepemimpinan Adalah permulaan dari suatu struktur atau prosedur baru untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran organisasi atau untuk mengubah tujuan-tujuan dan sasaran organisasi.

5. Robert J. House dan Mary L. Baetz

Kepemimpinan terjadi dalam kelompok 2 orang atau lebih dan pada umumnya melibatkan pemberian pengaruh terhadap tingkah laku anggota kelompok dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan-tujuan kelompok.¹

6. Wirawan (2002:65)

Kepemimpinan berasal dari akar kata "pemimpin" maksudnya adalah orang yang dikenal oleh dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses pemimpin menciptakan visi mempengaruhi Sikap perilaku pendapat nilai-nilai norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasikan visinya tersebut.

7. George R. Terry (1977:414)

Kepemimpinan adalah hubungan antara seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan pemimpin.

8. Menurut Krause (2000)

Pemimpin yang efektif adalah orang yang mempersatukan semua orang dalam menghadapi tantangan, menggabungkan ke dalam kesatuankesatuan yang erat, mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan, dan berhasil melaksanakan strategi tersebut.²

Kepemimpinan adalah suatu pokok dari Keinginan manusia yang besar untuk menggerakkan potensi organisasi kepemimpinan juga salah satu penjelas yang paling populer untuk keberhasilan atau kegagalan dari suatu organisasi artinya organisasi sekolah atau institusi pendidikan jika dinyatakan berhasil dan gagal faktor penentu

¹ Drs. M. Ngalim Purwanto, Mp. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, Oktober 2022), Hlm 26-27.

² Fridayana Yudiaatmaja, "Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakter," *Media Komunikasi* 12 (2013): 33.

utamanya adalah kepemimpinannya. Kepemimpinan yang kuat dan tangguh serta memiliki komitmen yang kuat dalam menyelenggarakan program organisasi amanat diperlukan dalam suatu organisasi.³

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi para pengikutnya untuk menerapkan dan bekerja sama dalam tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebuah sekolah tersebut seorang pemimpin juga memberikan potensi yang dimilikinya untuk menggerakkan atau merubah suatu organisasi ataupun instansi menjadi lebih baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan lalu berpotensi mendidik dan mengarahkannya.

Unsur-Unsur Yang Menentukan Kepemimpinan

Ada 4 Unsur menurut Koontz;

1. Otoritas atau kekuatan pemimpin

Istilah ini diambil dari kata "*authory*" dan "*Power*"*power* diartikan sebagai suatu kemampuan individu atau kelompok dalam mempengaruhi dan menggerakkan orang lain.

Ada beberapa cara yang bisa ditempuh dalam mendapatkan *power* yaitu sebagai berikut

- a. keahlian seseorang
- b. *Referent Power*
- c. *Reward Power*
- d. *Coercive Power*

Sedangkan istilah "*Authority*" dalam organisasi menunjukkan otoritas atau kekuasaan dalam suatu kedudukan yang berhak membuat/mengambil keputusan keputusan-keputusan organisasi.

2. Kemampuan dalam menyatupadukan sumber tenaga manusia yang memiliki daya motivasi yang bervariasi setiap waktu dan situasi.

3. Kemampuan dalam mengembangkan iklim kerja dalam merespons dan membangkitkan atau menimbulkan motivasi.

4. Kemampuan dalam mengembangkan gaya kepemimpinan.

Prinsip Kepemimpinan

Moh. Rifai, M.A., mengemukakan prinsip kepemimpinan sebagai berikut:

³ Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd., *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung, Alfabeta, Cv, April 2022), Hlm 146.

1. Supervisi hendaknya bersifat konstruktif dan kreatif, yaitu pada yang dibimbing dan diawasi harus dapat menimbulkan dorongan untuk bekerja.
2. Supervise harus didasarkan atas keadaan dan kenyataan yang sebenar-benarnya
3. Sederhana dan informal dalam pelaksanaannya
4. Dapat memberikan perasaan aman pada guru-guru dan pegawai-pegawai sekolah
5. Didasarkan atas hubungan profesional bukan atas dasar hubungan pribadi
6. Selalu memperhitungkan kesanggupan, sikap, dan mungkin prasangka guru-guru dan pegawai sekolah
7. Tidak bersifat memaksa dan mendesak
8. Tidak boleh didasarkan atas kesanggupan pangkat, kedudukan, atas kekuasaan pribadi
9. Tidak boleh mencari-cari kesalahan dan kekurangan
10. Tidak dapat terlalu cepat mengharapkan hasil dan tidak boleh lekas merasa kecewa
11. Hendaknya bersifat preventif, korektif, dan kooperatif.⁴

Prinsip sebagai paradigma terdiri dari beberapa ide utama berdasarkan motivasi pribadi dan sikap serta mempunyai pengaruh yang kuat untuk membangun dirinya atau organisasi tersebut. Prinsip adalah kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang atau kelompok sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak.

Karakteristik pemimpin didasarkan kepada prinsip-prinsip (Stephen R. Covey) sebagai berikut;

1. Seseorang Yang belajar Seumur hidup

Tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga di luar sekolah contohnya, belajar memenuhi membaca menulis observasi dan mendengar. mempunyai pengalaman yang baik maupun yang buruk sebagai sumber belajar.

2. Berorientasi Pada Pelayanan

Seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan garis bagi tujuan utama. Dalam memberi pelayanan pemimpin seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik.

3. Membawa energi yang positif

Seperti percaya pada orang lain, keseimbangan dalam kehidupan, dan melihat kehidupan sebagai tantangan.

⁴ Drs. M. Ngalim Purwanto, Mp. Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. (2017). Bandung ;116-117

Syarat-Syarat Menjadi Seorang Pemimpin Yang Baik

1) Personality, ialah kepribadian diartikan sebagai totalitas karakteristik-karakteristik individual. pengertian ini dipakai untuk menunjukkan pengaruh totalitas kepribadian itu terhadap orang lain.

2) Purposes, sebagai pemimpin kelompoknya ia harus dapat memikirkan merumuskan tujuan organisasi, (Sekolah) secara teliti serta menginformasikannya kepada para anggota agar mereka dapat menyadari tujuan tersebut

3) Knowledge, suatu kelompok akan menaruh kepercayaan kepada sang pemimpin apabila mereka menyadari bahwa otoritas kepemimpinannya dilengkapi dengan pengetahuan yang luas dan mampu memberikan keputusan-keputusan yang mantap.

4) Profesional Skill, seorang kepala sekolah Harus Memiliki keterampilan keterampilan profesional yang efektif dalam fungsi-fungsi administrasi pendidikan⁵

Menurut Sudarwan Danim (2004: 61) berpendapat seseorang yang menjalankan fungsi kepemimpinan setidaknya harus memiliki persyaratan sebagai berikut:

1. Bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki fisik yang kuat
3. Berpengetahuan luas
4. Percaya diri
5. Dapat menjadi anggota kelompok
6. Adil dan bijaksana
7. Tegas dan berinisiatif
8. Berkapasitas membuat keputusan⁶

Tipe/Gaya Kepemimpinan

Pemimpin dalam menentukan gaya kepemimpinannya harus mampu menyesuaikan dengan situasi, kondisi pada waktu dan tempat tertentu. Pemimpin-

⁵ Prof. Dr. Abdul Rahmat, M. Pd. *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta; Zahir Publishing, 2020), Hlm 20.

⁶ Skripsi Rahadian Fernando. Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Kepada Umkm Di Desa Wisata Bobung Gunungkidul Yogyakarta; 162

pemimpin yang berhasil adalah mereka yang bisa menyesuaikan perilaku dirinya sesuai dengan tuntutan dari keunikan lingkungannya.⁷

1. Tipe Kepemimpinan Otoriter

Kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan seseorang atau sekelompok kecil orang-orang yang disebut atasan sebagai penguasa atau penentu yang tidak dapat diganggu gugat dan orang yang lain atau bawahan harus tunduk pada kekuasaannya di bawah ancaman dan hukuman sebagai alat dalam menjalankan kepemimpinannya.

2. Tipe Kepemimpinan Laissez-Faire

Tipe kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari kepemimpinan otoriter. Dalam realitas kepemimpinannya dilakukan dengan memberikan kebebasan sepenuhnya kepada orang-orang yang dipimpinnya untuk mengambil keputusan secara perseorangan pemimpin hanya berfungsi sebagai penasihat.

3. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif dinamis dan terarah yang berusaha memanfaatkan setiap anggota untuk kepentingan dan kemajuan organisasi⁸.

Gaya kepemimpinan menurut Mulyasa adalah cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Menurut Thoah, kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan persepsi di antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya.

Gaya kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku seseorang yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada suatu organisasi atau lembaga pendidikan pada dasarnya tergantung pada tingkat kematangan atau kedewasaan bawahan dan tujuan yang ingin dicapai.⁹

Suatu organisasi akan berjalan dengan baik, apabila kepemimpinan mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi. Rasa tanggung jawab seorang pemimpin merupakan salah

⁷ Muhammad Taufiq Razali And Kurniawati, "Karimunkepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Organisasi Kepemudaan(Studi Wilayah Lingkungan Parit Benut Ii Kelurahan Parit Benut)," *Jurnal Kemunting* 3 (2022): 650.

⁸ Ary. H. Gunawan. *Administrasi Sekolah:Administrasi Mikro*, (Jakarta : Pt. Asdi Mahasatya,2011) ,Hlm 217.

⁹ Rahmat Abdul. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu* (2017). Yogyakarta;37.

satu karakter dari kepemimpinan ideal.¹⁰ Seorang pemimpin harus cerdas supaya dapat memecahkan masalah yang ada di dalam organisasi yang sedang dipimpin. Memiliki kepemimpinan yang ideal yaitu cerdas, bertanggungjawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten dan tegas, adil dan lugas.

KESIMPULAN

Pemimpin adalah seseorang yang mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang untuk mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan ataupun sasaran yang sudah ditetapkan di sebuah organisasi ataupun sekolah.

Kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan supaya tujuan pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary. H. Gunawan. *Administrasi Sekolah:Administrasi Mikro*, (Jakarta : Pt. Asdi Mahasatya,2011) ,Hlm 217.
- Drs. M. Ngalim Purwanto, Mp. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung,Pt Remaja Rosdakarya, Oktober 2022),Hlm 26-27.
- Dr. H. Syaiful Sagala,M.Pd ,*Administrasi Pendidikan Kontemporer*,(Bandung, Alfabeta, Cv, April 2022),Hlm 146.
- Prof. Dr. Abdul Rahmat,M. Pd.*Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta; Zahir Publishing, 2020),Hlm 20.
- Drs. M. Ngalim Purwanto, Mp. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. (2017). Bandung ;116-117
- Rahmat Abdul. *Kepemimpinan Pendidikan Dan Budaya Mutu* (2017). Yogyakarta;37
- Skripsi Rahadian Fernando. *Pengaruh Kompensasi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dab Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Kepada Umkm Di Desa Wisata Bobung Gunungkidul Yogyakarta*;162
- Razali, Muhammad Taufiq, And Kurniawati. “Karimunkepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Organisasi Kepemudaan(Studi Wilayah Lingkungan Parit Benut Ii Kelurahan Parit Benut).” *Jurnal Kemunting* 3 (2022): 650.
- Sahadi, Otong Husni Taufiq, And Ari Kusumah Wardani. “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi.” *Jurnal Moderat* 6 (2020): 518.
- Yudiaatmaja, Fridayana. “Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakter.” *Media Komunikasi* 12 (2013): 33.

¹⁰ Sahadi, Otong Husni Taufiq, And Ari Kusumah Wardani, “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi,” *Jurnal Moderat* 6 (2020): 518.